PENGARUH STRATEGI *STORY MAPS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA PGRI BETUNG KAB. BANYUASIN

SKRIPSI

oleh

Ayu Oktareni

Nomor Induk Mahasiswa 06021381320003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PALEMBANG

2018

PENGARUH STRATEGI *STORY MAPS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA PGRI BETUNG KAB. BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh
Ayu Oktareni
Nomor Induk Mhasiswa 06021381320003
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.	**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.**
NIP 196207181987032001	**NIP 195408151985032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum	**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.**
NIP 196910221994031001	**NIP 195408151985032001**

PENGARUH STRATEGI *STORY MAPS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA PGRI BETUNG KAB. BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh
Ayu Oktareni
NIM: 06021381320003

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

2. Sekertaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum

4. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.

5. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Palembang, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

PENGARUH STRATEGI *STORY MAPS* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA PGRI BETUNG KAB. BANYUASIN

Oleh:

Ayu Oktareni

NIM: 06021381320003

Pembimbing : (1) Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

(2) Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *story maps* terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 42 orang sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan strategi *story maps* dan kelas XI IPA 2 yang berjumlah 41 orang sebagai kelas kontrol dengan perlakuan strategi konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan adalah perhitungan uji-t menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 56,84 meningkat menjadi 84,75 pada tes akhir. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 27,91%. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 59,92 meningkat menjadi 80,88 pada tes akhir. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 21,36%. Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,795 > 2 dengan df= 55 pada tingkat signifikansi 95% (a=0,05). Dengan demikian Ha yang berbunyi "Ada perbedaan kemampuan menulis cerpen pada siswa yang diajarkan dengan strategi *story maps* dan siswa yang diajarkan dengan strategi konvensional" diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *story maps* lebih berpengaruh daripada menggunakan strategi konvensional terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin.

Kata kunci: Strategi *story maps*, menulis cerpen.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Nuh (2013) UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukkan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Selain itu, dalam penyelenggaran harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Memberdayakan sebuah komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelanggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2006, mata pelajaran bahasa Indonesia mengedapankan keterampilan berbahada dan bersastra, sedangkan dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar.

Strategi *story maps* adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses menulis cerpen. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi, memonitor dan mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan dari dalam teks melalui kegiatan menulis. Keunggulan strategi tersebut dapat melatih struktur kognitif siswa dalam berpikir sehingga siswa dapat menyadari pentingnya keterkaitan pikiran. Strategi *story maps* dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk menjabarkan kerangka cerpen dan mengidentifikasi unsur-unsurnya.

Strategi *story maps* dipilih dalam penelitian ini karena dapat membantu siswa mengorganisir informasi dan ide-ide lebih efisien sehingga memudahkan pemahaman siswa. Strategi *story maps* ini juga memungkinkan siswa belajar dengan prinsip aktif dan kreatif selama pembelajaran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut maka strategi *story maps* ini diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen menjadi lebih mudah, menarik, inovatif, aktif, dan kreatif mengingat informasi yang didapatkan dari teks Wiesendanger (2001).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa, yang didalamnya tertuang ide, gagasan, dan pemikiran siswa yang diekspresikan dengan bahasa tulis. Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan menulis yang wajib dimiliki siswa. Ditinjau dari kaitannya dengan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, kemampuan menulis cerpen diajarkan di sekolah tingkat SMA. Pada kurikulum 2013 kemampuan menulis cerpen diajarkan di kelas XI. Hal ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.9 mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Graves (Komaidi, 2007) salah seorang peneliti belajar-mengajar menulis, menyatakan banyak faktor penyebab kurangnya minat menulis meliputi: (1) seseorang tidak mau menulis karena tidak tahu tujuannya menulis, (2) seseorang tidak mau menulis karena merasa tidak berbakat menulis, (3) seseorang tidak mau menulis karena tidak tahu bagaiman harus menulis. Graves juga menyampikan manfaat menulis sebagai berikut: (1) menulis menyumbangkan kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya imajinasi, (3) menulis menumbuhkan keberanian, (4) menulis mendorong kemauan, dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih cerpen sebagai jenis teks yang akan diuji dengan menggunakan strategi *story maps*. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa strategi *story maps* belum pernah diteliti keefektifannya

dalam pembelajaran menulis cerpen di SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin. Selain itu, belum pernah diuji perbedaan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *story maps* dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi konvensional di SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin.

SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin dipilih sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut sudah mendapatkan akreditasi B dan sekolah tersebut belum pernah menggunakan strategi *story maps* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis melalukan penelitian tentang pengaruh strategi *Story maps* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh strategi *story maps* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *story maps*terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan untuk membuktikan bahwa strategi *story maps* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA PGRI Betung Kab. Banyuasin.

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat karena dapat dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran menulis cerpen bagi guru, siswa, dan sekolah.

BAB II

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S., Arsjad G. Maidar., & Ridwan H. Sakura. (1998). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia*. jakarta: erlangga..

Bala, E. (2017). An analysis on effects of story mapping in writing short stories in EFL classes, Iraqi Case, 143. Retrieved from http://ijsses.org/wp-content/uploads/2017/06/An-Analysis-on-Effects-of-Story-Mapping.pdf

Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali pres.

Gie, T. L. (2002). *Terampil mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Komaidi, D. (2007). *Aku bisa menulis (panduan praktis menulis kreatif lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.

Kusmayadi, I. (2010). *Lebih dekat dengan cerpen*. Jakarta: Trias Yoga Kreasindo.

Nadeak, W. (1989). *Bagaimana menulis cerita cerpen*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

Noor, R. F. (2011). Hubungan antara membaca pemahaman dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa kelas IV SD se-gugus Karangmojo III Gunungkidul, 32–49.

Nuh, M. (2013). Kurikulum 2013. Retrieved from http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/ artikel-mendikbud-kurikulum2013

Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati & Purnomo, Mulyadi Eko. (2004). Penerapan model story maps dalam meningkatkan kemampuan mereproduksi cerita pendek bagi siswa SLTP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (*11*, *2* (2004)), 169–182. Retrieved from http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/96

Nuryatin, A. (2010). *Mengabadikan pengalaman dalam cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.

Rampan, K. L. (1995). *Dasar-dasar penulisan cerpen*. Flores: Penerbit Nusa Indah.

Stanton, R. (2012). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suminto, A. Sayuti. (2000). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta: Gama

Media.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitaif Kualitatif R&D"* Bandung: Alfabeta.

Suharianto, S. (2005). *Dasar-dasar teori sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.

Sumardjo. J &Saini. K. M. (2007). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumiyadi. (2010). Kriteria penilaian menulis cerpen. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/Jur._Pend._Bhs._Dan_Sastra_Indonesia/196603201991031-Sumiyadi/Sumiyadi/Kriteria_Penilaian_Menulis_Cerpen.Pdf

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis (sebagai suatu keterampilan berbahasa)*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2015). Model pembelajaran konvensional. Retrieved from http://jendelainformasi15.blogspot.co.id/2015/10/model-pembelajaran-konvensional.html

Wiesendanger, K. D. (2001). *Strategies for literacy education*. Ohio: Merril Prentice Hall.